

Sosialisasi “Bahagia” Guna Meningkatkan Kemandirian dan Kualitas Hidup Golongan Lansia Di Rumah Bahagia Bintang

Meldawaty¹, Dhyka Susetyaning², Agung Riwayati S³, Rangga Wijayai⁴

Universitas Awal Bros Batam

meldawati027@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 09-05-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 5-03-2023

Kata Kunci:

Sosialisasi, Kemandirian,
Kualitas Hidup, Lansia

Keywords:

Socialization, Independence,
Quality of Life, Elderly



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Pada dasarnya tujuan hidup manusia adalah untuk mendapatkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam hidup. Sedangkan proses menua yang dialami lansia menyebabkan mereka mengalami berbagai macam perasaan seperti sedih, cemas, kesepian dan mudah tersinggung. lanjut usia atau lansia adalah orang yang sudah berumur 65 tahun keatas, dimana usia ini akan membedakan seseorang masih dewasa atau sudah lanjut. Sedangkan pandangan orang Indonesia, lansia adalah orang yang berumur lebih dari 60 tahun. Lebih dari 60 tahun karena pada umumnya di Indonesia dipakai sebagai usia maksimal kerja dan mulai tampaknya ciri-ciri ketuaan. Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Agar hal tersebut tidak terjadi, lansia perlu mendapatkan berbagai kegiatan seperti penyuluhan tentang tahapan tumbuh kembang lansia yang bahagia. Setelah mengikuti proses penyuluhan, lansia mampu menjelaskan dan memahami kunci menjadi lansia bahagia, bermanfaat dan berkualitas.

Abstract

Basically, the purpose of human life is to find comfort and happiness in life. Meanwhile, the aging process experienced by the elderly causes them to experience various kinds of feelings such as sadness, anxiety, loneliness, and irritability. The elderly are people who are aged 65 years and over; this age will distinguish someone who is still an adult or an elderly person. In the view of Indonesians, the elderly are people who are over 60 years old. More than 60 years, because generally in Indonesia it is used as the maximum working age and the signs of aging are starting to appear. Old age is part of the process of growth and development. Humans do not suddenly grow old; they develop from babies, children, and adults and eventually grow old. So that this doesn't happen, the elderly need various activities, such as counseling about the stages of growth and development of happy elderly people. After participating in the counseling process, the elderly are able to explain and understand the keys to being happy, useful, and quality elderly.

1. PENDAHULUAN

Menurut J.W. Santrock, ada dua pandangan tentang definisi orang lanjut usia atau lansia, yaitu menurut pandangan orang barat dan orang Indonesia. Pandangan orang barat yang tergolong orang lanjut usia atau lansia adalah orang yang sudah berumur 65 tahun keatas, dimana usia ini akan membedakan seseorang masih dewasa atau sudah lanjut. Sedangkan pandangan orang Indonesia, lansia adalah orang yang berumur lebih dari 60 tahun. Lebih dari 60 tahun karena pada umumnya di Indonesia dipakai sebagai usia maksimal kerja dan mulai tampaknya ciri-ciri ketuaan. Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang.

Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Hal ini normal, dengan perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat diramalkan yang terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu. Semua orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir. Dimana seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap.

Dalam undang-undang No.13 tahun 1998 tentang lanjut usia juga disebutkan bahwa lansia dibagi menjadi 2 meliputi:

1. Lansia potensial yaitu usia senja yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang/jasa.
- 2) Lansia tidak potensial yaitu lansia yang tidak berdaya mencari nafkah, sehingga hidupnya tergantung pada bantuan orang lain

Lansia dirumah Bahagia Bintang semakin bertambah usia, mengalami beberapa permasalahan baik jasmani dan rohani. Adapun masalah yang kami temui setelah melakukan observasi dan pendekatan serta berkolaborasi dengan pengurus rumah Bahagia, dimana lansia dirumah Bahagia banyak yang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu masalah yang sangat mendasar adalah masalah kesehatan akibat proses degenerate.

Lansia dirumah Bahagia juga juga mudah merasa cemas , sedih dan merasa kesepian dan mudah tersinggung. Selain itu pengurus rumah Bahagia bintang, karena dirumah Bahagia bintang hanya ada 1 orang perawat sebagai PHL dan dibantu oleh beberapa pengurus tidak bisa maksimal dalam memotivasi para lansia untuk hidup lebih produktif dan Bahagia.

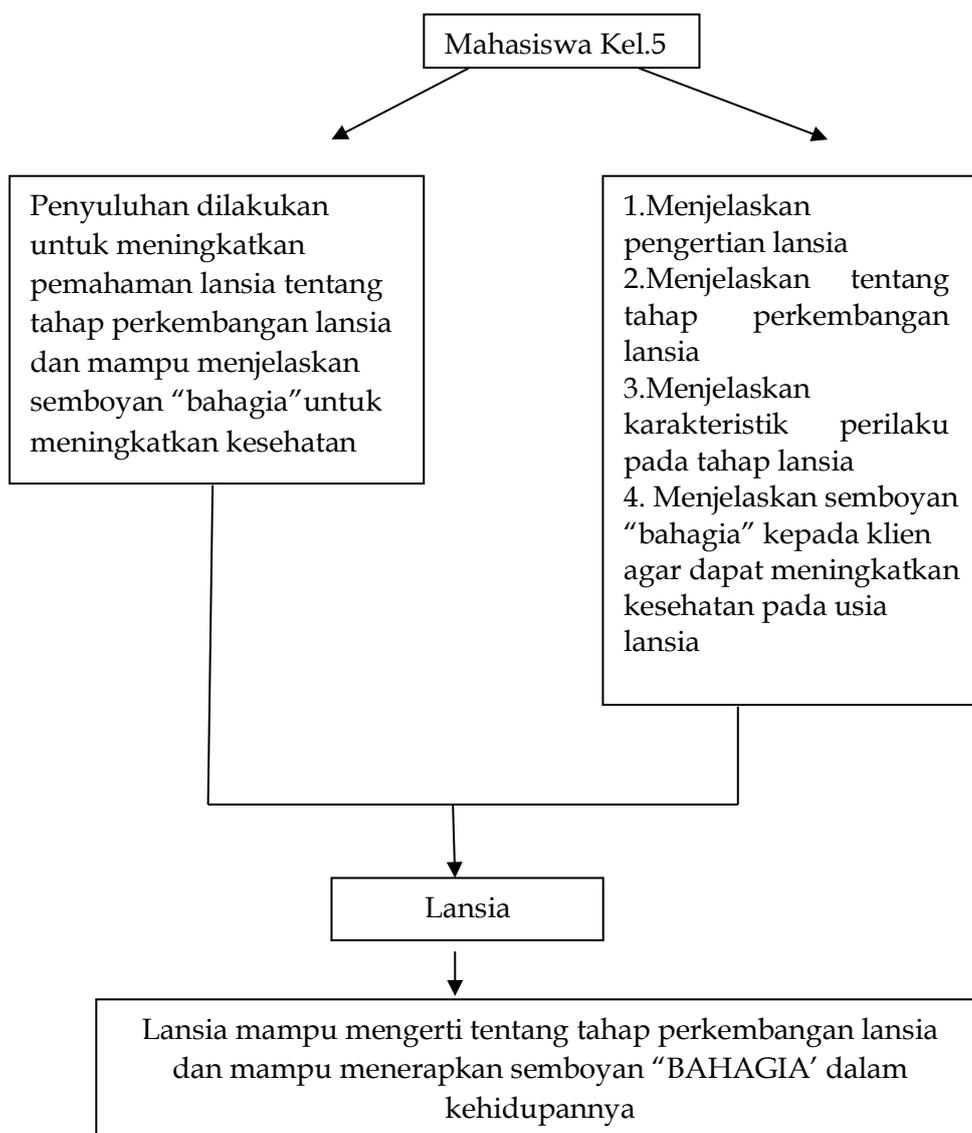
2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pembuatan label kemasan dan sosial media pada UMKM yang bermitra dengan UMKM Kacang Telur di Desa Lappacinrana Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini dilakukan selama lima pekan terhitung sejak tanggal 2 Februari sampai dengan 8 Maret 2023, berfokus pada implementasi yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

Penyuluhan yang dilaksanakan berkolaborasi dengan pengurus rumah Bahagia bintang, dimana rumah Bahagia bintang memfasilitasi tempat untuk dilaksanakannya penyuluhan ini. Metoda penyuluhan metoda demontrasi, ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan dilaksanakan selama 30 menit, Adapun alat dan bahan yang digunakan standing banner, brosur , alat audio visual. Setelah kegiatan penyuluhan selesai lansia diberi kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab dan diskusi terkait materi yang sudah disampaikan oleh pemateri.

Kriteria Lansia dalam kegiatan edukasi ini adalah para lansia yang berusia 60 tahun ke atas dan sedang berada di panti Rumah Bahagia Bintang. Lansia menyiapkan diri diruang

tunggu Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami. Menjawab pertanyaan yang diajukan



3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan di Rumah Bahagia Bintang, pada hari kamis 13 april 2023 pada pukul 10.00 sampai dengan selesai. Sebelum dilaksanakan kegiatan penyaji melakukan persiapan penyuluhan dengan mempersiapkan alat dan materi yang akan digunakan berupa standing banner, brosur , alat audio visual. Pembicara Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. · Memperkenalkan diri · Menjelaskan tujuan dari penyuluhan · Menyebutkan materi yang akan diberikan.



Gambar 1. Pemberian materi

Pada tahap pelaksanaan pemateri menjelaskan pengertian lansia, tahap perkembangan lansia, karakteristik perilaku lansia dan menjelaskan kepada lansia bahwa Bahagia dapat meningkatkan Kesehatan lansia. Setelah pemateri selesai menyampaikan penyuluhan dilanjutkan dengan tanya jawab.



Gambar 2. Tanya jawab dengan lansia



Gambar 3. Pemberian materi

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada masing-masing Lansia, lansia dapat memahami tentang tahap perkembangan lansia, lansia dapat mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan penyaji 50% pertanyaan yang diajukan dapat dijawab dengan benar Pertanyaan yang diajukan berupa: Apa pengertian lansia , Bagaimana tugas perkembangan lansia Jelaskan tentang semboyan “bahagia” untuk meningkatkan kesehatan lansia

4. KESIMPULAN

Lansia (lanjut usia) adalah masa dimana seseorang mulai kehilangan semangat dan rasa percaya diri, fisik mulai berubah sedikit demi sedikit dan kesehatan juga akan menurun. Kesehatan adalah kunci yang paling penting dari kehidupan dari kecil maupun sampai tua. Oleh karena itu adanya edukasi kesehatan tahap perkembangan lansia bahagia ini diharapkan dapat menyadarkan para lansia agar mereka sadar dan mau untuk memperhatikan dan meningkatkan kesehatan mereka

Saran bagi Lansia adalah Diharapkan untuk para lansia agar terus mau menjaga kesehatan mereka khususnya melalui semboyan bahagia ini, karena banyak manfaatnya terutama untuk para lansia

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada preseptor akademik ibu Rachmawaty M. Noer, Ners, M.Kes, M.Kep , preseptor klinik bapak marsa, dinas kesehatan kabupaten bintang, pengurus rumah bahagia bintang dan para lansia kakek dan nenek di rumah bahagia bintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Nugroho, Wahjudi, 2000. *Keperawatan Gerontik*, Edisi 2, Jakarta : EGC Watson, Roger, 2003. *Perawatan pada lansia*, Jakarta : EGC Oswari. E. (1997).
- Menyongsong Usia Lanjut dengan Bugar dan Bahagia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Geratosima, Salma. *Buku Ajar GERIATRI (ilmu kesehatan usia lanjut) edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2014 2.
- Patricia Gonce Morton et.al. (2011). *Keperawatan Kritis: pendekatan asuhan holistic ed.8; alih bahasa, Nike Esty wahyuningsih*. Jakarta: EGC 3.
- Potter dan Perry. (2005). *Fundamental keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC. 4.
- Stanley, Mickey dan Patricia Gauntlett Beare. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Zunaidi, A. (2022c). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>